

**EVALUASI PROGRAM:  
PERAN PEMANGKU  
KEPENTINGAN  
(STAKEHOLDERS),  
KEBERADAAN EVALUASI  
DALAM PROGRAM,  
KETERKAITAN EVALUASI  
TERHADAP PROGRAM**

Dosen Pengampu: Dr. Yuniar Aviati Syarief, S.P., M.T.A.





# KELOMPOK 4 :

**Wanda Sita Arum**

2014211012

**01**

**02**

**Dhebby Yuriya  
Arendra**

2014211020

**Nathanael Aldo  
Junior Limas**

2014211024

**03**

**04**

**Trivani Athyyah  
Putri Ashra**

2014211054

# Pengertian Pemangku kepentingan

Didefinisikan sebagai perorangan, organisasi, dan sejenisnya yang memiliki andil atau perhatian dalam bisnis atau industri (Hornby 1995)

Dideskripsikan komunitas atau organisasi yang secara permanen menerima dampak dari aktivitas atau kebijakan

**Dari pengertian diatas kategori pemangku kepentingan didalam sektor pertanian adalah :**

Lembaga swadaya masyarakat (LSM), komunitas, dll. Secara perorangan atau kelompok, pemangku kepentingan mencakup aparat pemerintah (lingkup nasional hingga lokal), peneliti, penyuluh, petani (kontak tani, pemilik, penggarap, buruh tani), pedagang (sarana produksi dan hasil pertanian), penyedia jasa (alsintan dan transportasi), dan pihak-pihak terkait lainnya.

# Klasifikasi Pemangku Kepentingan



**Pemangku  
kepentingan  
utama**



**Pemangku  
kepentingan  
penunjang**



**Pemangku  
kepentingan  
kunci**



# Partisipasi Pemangku Kepentingan



Pemangku kepentingan dapat dikategorikan sebagai pelaku, sedangkan partisipasi merupakan media dalam mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan. Melalui partisipasi, pemangku kepentingan diharapkan mampu memformulasikan dan sekaligus mengimplementasikan aksi bersama.

# Tipologi dan Tingkat Partisipasi

Tipologi Partisipasi **01**

Tingkat Partisipasi **02**

Monitoring dan  
Evaluasi **03**



# Implementasi Analisis Peran Pemangku Kepentingan





Dua program pembangunan pertanian yang telah dan sedang dilaksanakan dapat dijadikan sebagai contoh acuan, yaitu PIDRA (Participatory Integrated Development in Rainfed Area) dan Prima Tani (Program Rintisan dan Akselerasi Pemasyarakatan Inovasi Teknologi Pertanian). PIDRA diimplementasikan sejak tahun 2001 hingga 2008, sedangkan Prima Tani dimulai pada tahun 2005.

# Analisis Peran Pemangku Kepentingan



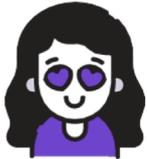
## peran pemerintah

sebagai perencana dan pelaksana



## peran organisasi nonpemerintah

dalam konteks mikro spesifik lokasi



## peran swasta

penyediaan barang dan jasa, dll.



## peran petani

sebagai pelaku utama dan sekaligus sebagai penerima manfaat.



# KESIMPULAN

1. Gonsalves et al. (2005) mendeskripsikan pemangku kepentingan atas siapa yang memberi dampak dan/atau siapa yang terkena dampak kebijakan, program, dan aktivitas pembangunan.
2. Klasifikasi dan Partisipasi Pemangku Kepentingan pada bagian ini klasifikasi dibagi menjadi 3 yaitu pemangku kepentingan utama, penunjang dan kunci. Partisipasi merupakan media dalam mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan. Melalui partisipasi, pemangku kepentingan diharapkan mampu memformulasikan dan sekaligus mengimplementasikan aksi bersama.
3. Secara tipologi, Pretty (1995) mengklasifikasikan partisipasi atas tujuh karakteristik dan pada tingkat partisipasi ini, pemangku kepentingan berpartisipasi dalam menganalisis situasi, menentukan prioritas, perencanaan, implementasi, serta monitoring dan evaluasi.





# KESIMPULAN

4. Dua program pembangunan pertanian yang telah dan sedang dilaksanakan dapat dijadikan sebagai contoh acuan, yaitu PIDRA (Participatory Integrated Development in Rainfed Area) dan Prima Tani (Program Rintisan dan Akselerasi Pemasyarakatan Inovasi Teknologi Pertanian). PIDRA diimplementasikan sejak tahun 2001 hingga 2008, sedangkan Prima Tani dimulai pada tahun 2005.

5. Beberapa komponen pokok yang perlu mendapatkan perhatian dalam analisis peran pemangku kepentingan dalam implementasi program/kegiatan pembangunan pertanian adalah pemerintah, organisasi nonpemerintah, sektor swasta, dan petani.



# DAFTAR PUSTAKA

Badan Ketahanan Pangan. 2005. *Program Pengembangan Lahan Kering Terpadu (PIDRA)*. Badan Ketahanan Pangan, Jakarta.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2004a. *Rancangan Dasar Program Rintisan dan Akselerasi Masyarakat Inovasi Teknologi Pertanian (Prima Tani)*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2004b. *Baseline Survey Program Rintisan dan Akselerasi Masyarakat Inovasi Teknologi Pertanian (Prima Tani)*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta

